

Pentingnya Kesehatan Hutan Bagi Pengelola Hutan Rakyat Sengon Di Provinsi Lampung

Rahmat Safe'i*

^{*)}Staf Pengajar Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

Tel.: 0721-704946 Fax.: 0721-770347

HP 081369251516

Email: rahmat.safei@fp.unila.ac.id

Abstrak

Seiring dengan meningkatnya peranan hutan rakyat pada saat ini sebagai pemasok bahan baku industri perkayuan, maka pasokan kayu dari hutan rakyat semakin meningkat. Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang mengembangkan hutan rakyat sengon untuk memenuhi kebutuhan industri di Provinsi Lampung. Namun, jenis tersebut sangat rentan terhadap serangan hama dan penyakit, seperti hama penggerek batang, hama daun, dan penyakit karat tumor; sehingga dapat menurunkan kualitas dan kuantitas kayu sengon yang pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan dalam pemanenan dan menurunkan pendapatan pengelola hutan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan hutan rakyat sengon di Provinsi Lampung. Jumlah klaster plot hutan rakyat yang dibuat adalah sebanyak 8 klaster plot di wilayah Propinsi Lampung. Tahapan dari penelitian ini terdiri dari penetapan klaster plot, pengukuran kesehatan hutan, dan penilaian kesehatan hutan rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan hutan rakyat sengon di Provinsi Lampung adalah baik (klaster plot-1 dan 5), sedang (klaster plot-3, 6, dan 8), dan buruk (klaster plot-2, 4, dan 7). Dengan demikian, data dan informasi yang dapat dipercaya tentang kondisi kesehatan hutan rakyat sengon mutlak diperlukan oleh para pengelola hutan rakyat sengon untuk memperoleh keputusan yang tepat bagi terlaksananya sistem pengelolaan hutan rakyat yang mendukung prinsip-prinsip kelestarian.

Kata kunci: kesehatan hutan, hutan rakyat sengon, Provinsi Lampung